

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Perkembangan zaman yang semakin maju mengakibatkan kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Masyarakat tidak hanya memikirkan gaya hidup, namun masyarakat juga mulai memahami bahwa kesehatan sebagai hal yang sangat penting dan sangat berharga untuk kelangsungan hidupnya, selain menerapkan pola hidup sehat, masyarakat juga dapat mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan kesehatan seperti tentang penyakit, cara mengatasinya, dan bagaimana untuk mendapatkan layanan kesehatan yang baik, sehingga dalam dunia kesehatan di tuntut untuk memberikan layanan kesehatan yang maksimal, sebagaimana yang dijelaskan pada UU RI nomor 36 tahun 2014 kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Berbagai macam upaya dilakukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang kesehatan. Pelayanan di bidang kesehatan adalah salah satu bentuk konkret pelayanan publik sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu sarana penyedia layanan kesehatan adalah apotek. Apotek merupakan

sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Berdasarkan permenkes nomer 73 tahun 2016 Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker.

Apoteker harus mampu melaksanakan profesinya sebagai anggota tim kesehatan yang mengabdikan ilmu dan pengetahuannya dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang terbaik agar dapat melaksanakan komunikasi secara langsung dengan pasien. Bentuk komunikasi tersebut antara lain adalah pemberian informasi Obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan. Apoteker juga harus dapat berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam menetapkan terapi sehingga pasien mendapatkan Obat yang rasional (Permenkes, 2016).

Apoteker harus dapat memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan dan mengidentifikasi, mencegah, serta mengatasi masalah terkait Obat (*drug related problems*), masalah farmakoekonomi, dan farmasi sosial (*socio- pharmacoconomy*). Agar dapat terhindar dari hal tersebut, Apoteker harus mampu menjalankan praktik sesuai standar pelayanan. Dalam melakukan praktik tersebut, Apoteker juga dituntut untuk melakukan monitoring penggunaan obat, melakukan evaluasi serta mendokumentasikan segala aktivitas kegiatannya. Standar Pelayanan Kefarmasian diperlukan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut (Permenkes, 2016).

Pada kesempatan ini Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widia Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Kimia Farma yang merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk dapat melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKPA) di apotek sehingga dapat melatih calon-calon apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian

dengan baik dan sesuai dengan standar kompetensi profesi Apoteker sehingga dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia karena Apoteker memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab yang berpengaruh besar dalam pelayanan kefarmasian. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan pada tanggal 15 Januari – 17 Februari 2018 di Apotek Kimia Farma 453 yang terletak di Jalan Letjen Sutoyo 107 Malang dengan Apoteker Penanggungjawab Apotek yaitu Lusya Shinta Dewi, S.Farm., Apt.

## **1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 453 antara lain yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek kerja farmasi komunitas di Apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

### **1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Manfaat Praktek Kerja Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 453 antara lain yaitu:

1. Mengetahui dan memahami peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker di Apotek.
2. Mendapatkan pengetahuan lebih dan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan dalam mengelola dan manajemen praktis di Apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional agar dapat menerapkan pelayanan kefarmasian di Apotek yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.
5. Mengetahui permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.